



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

**DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN**

Jalan Jenderal Sudirman, Gedung D Lantai 14, Senayan, Jakarta 10270
Telp./Fax. (021) 57974127, Laman : p3gtk.kemdikbud.go.id

Nomor : 4018/B2/GT.03.15/2021

25 Agustus 2021

Lampiran : Tiga Berkas

Hal : Rekrutmen Calon Kepala Sekolah
Program Sekolah Penggerak Angkatan 2

Yth.

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi;
 2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- (daftar terlampir)

Dalam rangka menindaklanjuti peluncuran kebijakan Merdeka Belajar Episode ketujuh: Program Sekolah Penggerak (PSP), Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi akan melaksanakan Rekrutmen Calon Kepala Sekolah Pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan 2. Program Sekolah Penggerak Angkatan 2 akan dilaksanakan pada sasaran 250 Kabupaten/Kota (daftar kabupaten/kota wilayah sasaran sebagaimana Lampiran 1).

Sehubungan dengan hal tersebut, kami menginformasikan beberapa hal terkait sebagai berikut:

1. Sasaran calon Kepala Sekolah Pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan 2 sejumlah 7.500 orang pada jenjang PAUD, SD, SMP, SMA dan SLB.
2. Berdasarkan surat Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah No. 10517/C/DM.05.03/2021 mengenai hasil evaluasi dan koordinasi pelaksanaan Program Sekolah Penggerak Angkatan 1 maka ada 1 provinsi dan 10 Kabupaten/Kota yang tidak diikutsertakan pada Program Sekolah Penggerak Angkatan 2 di jenjang tertentu (sebagaimana lampiran 2). Dengan demikian pada daerah daerah tersebut terdapat jenjang Satuan Pendidikan tertentu yang tidak dapat mendaftar pada Program Sekolah Penggerak Angkatan 2.
3. Proses rekrutmen dilakukan dalam beberapa tahap seleksi, yaitu:
 - tahap 1 : registrasi, pengisian dan penilaian biodata, serta esai,
 - tahap 2 : simulasi mengajar dan wawancara.Registrasi akan dibuka mulai tanggal 27 Agustus – 03 Oktober 2021.
4. Tim rekrutmen calon Kepala Sekolah Pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan 2 adalah Tim Independen yang telah dibekali dengan pelatihan dan dinyatakan lulus sebagai Asesor dengan mengutamakan prinsip transparansi, akuntabel, dan berkualitas.

5. Informasi proses rekrutmen calon Kepala Sekolah Pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan 2 dapat dilihat pada Lampiran 3, atau pada laman:

<https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/programsekolahpenggerak/>.

Selanjutnya kami mohon Saudara bersama dengan Tim PSP Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk menyampaikan informasi ini kepada kepala sekolah di wilayah Saudara untuk mengikuti proses rekrutmen. Untuk pertanyaan lebih lanjut, kami siapkan dan layani melalui Helpdesk tautan <http://ringkas.kemdikbud.go.id/helpdeskPSP>.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal,
Direktur Pendidikan Profesi dan
Pembinaan Guru dan Tenaga kependidikan,



Dr. Praptono, M. Ed.

NID. 196905111994031002

Tembusan

1. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (sebagai laporan);
2. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan;
3. Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah;
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan;
5. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah;
6. Direktur di lingkungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan;
7. Direktur di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah.

Lampiran 1 Surat Direktur Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan
Nomor : 4018/B2/GT.03.15/2021
Tanggal : 25 Agustus 2021

Daftar Kabupaten/Kota Pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan Kedua

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Aceh	Kab. Aceh Barat
2	Aceh	Kab. Aceh Tengah
3	Aceh	Kab. Bener Meriah
4	Aceh	Kab. Pidie Jaya
5	Aceh	Kab. Simeulue
6	Aceh	Kota Langsa
7	Aceh	Kota Subulussalam
8	Aceh	Kab. Aceh Barat Daya
9	Aceh	Kab. Bireuen
10	Aceh	Kab. Nagan Raya
11	Aceh	Kota Banda Aceh
12	Bali	Kab. Badung
13	Bali	Kab. Klungkung
14	Bali	Kab. Buleleng
15	Bali	Kota Denpasar
16	Banten	Kab. Lebak
17	Banten	Kota Cilegon

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
18	Banten	Kab. Pandeglang
19	Banten	Kota Tangerang
20	Bengkulu	Kab. Bengkulu Tengah
21	Bengkulu	Kab. Kepahiang
22	Bengkulu	Kab. Seluma
23	Bengkulu	Kab. Bengkulu Selatan
24	Bengkulu	Kab. Rejang Lebong
25	D.I. Yogyakarta	Kab. Bantul
26	D.I. Yogyakarta	Kota Yogyakarta
27	D.I. Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul
28	D.K.I. Jakarta	Kota Jakarta Barat
29	D.K.I. Jakarta	Kota Jakarta Utara
30	D.K.I. Jakarta	Kota Jakarta Selatan
31	D.K.I. Jakarta	Kota Jakarta Timur
32	Gorontalo	Kab. Gorontalo
33	Gorontalo	Kab. Pohuwato
34	Gorontalo	Kota Gorontalo
35	Jambi	Kab. Batang Hari
36	Jambi	Kab. Tanjung Jabung Timur
37	Jambi	Kab. Tebo

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
38	Jambi	Kab. Kerinci
39	Jambi	Kota Jambi
40	Jawa Barat	Kab. Bekasi
41	Jawa Barat	Kab. Ciamis
42	Jawa Barat	Kab. Kuningan
43	Jawa Barat	Kab. Majalengka
44	Jawa Barat	Kab. Sukabumi
45	Jawa Barat	Kab. Tasikmalaya
46	Jawa Barat	Kota Depok
47	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat
48	Jawa Barat	Kab. Bogor
49	Jawa Barat	Kab. Cianjur
50	Jawa Barat	Kab. Garut
51	Jawa Barat	Kab. Karawang
52	Jawa Barat	Kota Bandung
53	Jawa Barat	Kota Bekasi
54	Jawa Barat	Kota Sukabumi
55	Jawa Tengah	Kab. Boyolali
56	Jawa Tengah	Kab. Kebumen
57	Jawa Tengah	Kab. Kudus

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
58	Jawa Tengah	Kab. Magelang
59	Jawa Tengah	Kab. Purbalingga
60	Jawa Tengah	Kab. Rembang
61	Jawa Tengah	Kab. Tegal
62	Jawa Tengah	Kota Salatiga
63	Jawa Tengah	Kota Semarang
64	Jawa Tengah	Kab. Demak
65	Jawa Tengah	Kab. Grobogan
66	Jawa Tengah	Kab. Kendal
67	Jawa Tengah	Kab. Klaten
68	Jawa Tengah	Kab. Semarang
69	Jawa Tengah	Kab. Sragen
70	Jawa Tengah	Kab. Temanggung
71	Jawa Tengah	Kota Pekalongan
72	Jawa Tengah	Kota Surakarta
73	Jawa Tengah	Kota Tegal
74	Jawa Timur	Kab. Bangkalan
75	Jawa Timur	Kab. Blitar
76	Jawa Timur	Kab. Jember
77	Jawa Timur	Kab. Jombang

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
78	Jawa Timur	Kab. Lamongan
79	Jawa Timur	Kab. Madiun
80	Jawa Timur	Kab. Ngawi
81	Jawa Timur	Kab. Pasuruan
82	Jawa Timur	Kab. Situbondo
83	Jawa Timur	Kota Blitar
84	Jawa Timur	Kota Surabaya
85	Jawa Timur	Kab. Gresik
86	Jawa Timur	Kab. Lumajang
87	Jawa Timur	Kab. Nganjuk
88	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo
89	Jawa Timur	Kab. Sumenep
90	Jawa Timur	Kota Batu
91	Jawa Timur	Kota Kediri
92	Jawa Timur	Kota Probolinggo
93	Kalimantan Barat	Kab. Kapuas Hulu
94	Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara
95	Kalimantan Barat	Kota Singkawang
96	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang
97	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
98	Kalimantan Barat	Kab. Sintang
99	Kalimantan Barat	Kota Pontianak
100	Kalimantan Selatan	Kab. Balangan
101	Kalimantan Selatan	Kab. Banjar
102	Kalimantan Selatan	Kab. Tanah Laut
103	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru
104	Kalimantan Selatan	Kota Banjarbaru
105	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin
106	Kalimantan Tengah	Kab. Kotawaringin Barat
107	Kalimantan Tengah	Kab. Kotawaringin Timur
108	Kalimantan Tengah	Kota Palangka Raya
109	Kalimantan Tengah	Kab. Barito Utara
110	Kalimantan Tengah	Kab. Gunung Mas
111	Kalimantan Tengah	Kab. Kapuas
112	Kalimantan Tengah	Kab. Murung Raya
113	Kalimantan Timur	Kab. Berau
114	Kalimantan Timur	Kab. Mahakam Ulu
115	Kalimantan Timur	Kota Bontang
116	Kalimantan Timur	Kab. Penajam Paser Utara
117	Kalimantan Timur	Kota Samarinda

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
118	Kalimantan Utara	Kab. Bulungan
119	Kalimantan Utara	Kab. Tana Tidung
120	Kalimantan Utara	Kab. Nunukan
121	Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Bangka Tengah
122	Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Belitung
123	Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Bangka Barat
124	Kepulauan Riau	Kab. Bintan
125	Kepulauan Riau	Kab. Natuna
126	Kepulauan Riau	Kota Batam
127	Lampung	Kab. Lampung Selatan
128	Lampung	Kab. Mesuji
129	Lampung	Kab. Pringsewu
130	Lampung	Kab. Way Kanan
131	Lampung	Kab. Lampung Tengah
132	Lampung	Kab. Pesisir Barat
133	Lampung	Kota Metro
134	Maluku	Kab. Kepulauan Aru
135	Maluku	Kab. Seram Bagian Barat
136	Maluku	Kab. Seram Bagian Timur
137	Maluku	Kab. Maluku Tengah

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
138	Maluku	Kota Ambon
139	Maluku	Kota Tual
140	Maluku Utara	Kab. Halmahera Barat
141	Maluku Utara	Kota Tidore Kepulauan
142	Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah
143	Maluku Utara	Kab. Halmahera Timur
144	Maluku Utara	Kota Ternate
145	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Barat
146	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Utara
147	Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa
148	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur
149	Nusa Tenggara Barat	Kota Bima
150	Nusa Tenggara Timur	Kab. Alor
151	Nusa Tenggara Timur	Kab. Ende
152	Nusa Tenggara Timur	Kab. Malaka
153	Nusa Tenggara Timur	Kab. Ngada
154	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sikka
155	Nusa Tenggara Timur	Kab. Timor Tengah Utara
156	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur
157	Nusa Tenggara Timur	Kab. Rote Ndao

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
158	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Tengah
159	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur
160	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang
161	Papua	Kab. Deiyai
162	Papua	Kab. Jayapura
163	Papua	Kab. Merauke
164	Papua	Kab. Mimika
165	Papua	kab. Puncak
166	Papua	Kab. Waropen
167	Papua	Kab. Keerom
168	Papua	Kab. Supiori
169	Papua	Kota Jayapura
170	Papua Barat	Kab. Maybrat
171	Papua Barat	Kab. Teluk Bintuni
172	Papua Barat	Kab. Teluk Wondama
173	Papua Barat	Kab. Fak-Fak
174	Papua Barat	Kab. Manokwari
175	Papua Barat	Kota Sorong
176	Riau	Kab. Kuantan Singingi
177	Riau	Kab. Pelalawan

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
178	Riau	Kab. Rokan Hilir
179	Riau	Kab. Indragiri Hilir
180	Riau	Kab. Siak
181	Riau	Kota Dumai
182	Sulawesi Barat	Kab. Mamasa
183	Sulawesi Barat	Kab. Polewali Mandar
184	Sulawesi Barat	Kab. Majene
185	Sulawesi Selatan	Kab. Barru
186	Sulawesi Selatan	Kab. Jeneponto
187	Sulawesi Selatan	Kab. Kepulauan Selayar
188	Sulawesi Selatan	Kab. Luwu Timur
189	Sulawesi Selatan	Kab. Luwu Utara
190	Sulawesi Selatan	Kab. Toraja Utara
191	Sulawesi Selatan	Kab. Wajo
192	Sulawesi Selatan	Kab. Pinrang
193	Sulawesi Selatan	Kab. Sidenreng Rappang
194	Sulawesi Selatan	Kab. Soppeng
195	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar
196	Sulawesi Selatan	Kota Makassar
197	Sulawesi Tengah	Kab. Buol

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
198	Sulawesi Tengah	Kab. Donggala
199	Sulawesi Tengah	Kab. Sigi
200	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai
201	Sulawesi Tengah	Kab. Morowali
202	Sulawesi Tengah	Kota Palu
203	Sulawesi Tenggara	Kab. Bombana
204	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton Selatan
205	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Timur
206	Sulawesi Tenggara	Kab. Muna
207	Sulawesi Tenggara	Kota Baubau
208	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton
209	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton Tengah
210	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara
211	Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow Utara
212	Sulawesi Utara	Kab. Kep. Sangihe
213	Sulawesi Utara	Kota Kotamobagu
214	Sulawesi Utara	Kota Tomohon
215	Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow Timur
216	Sulawesi Utara	Kota Bitung
217	Sulawesi Utara	Kota Manado

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
218	Sumatera Barat	Kab. Dharmasraya
219	Sumatera Barat	Kab. Pesisir Selatan
220	Sumatera Barat	Kab. Solok Selatan
221	Sumatera Barat	Kota Pariaman
222	Sumatera Barat	Kota Sawah Lunto
223	Sumatera Barat	Kab. Agam
224	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota
225	Sumatera Barat	Kab. Tanah Datar
226	Sumatera Barat	Kota Padang
227	Sumatera Selatan	Kab. Empat Lawang
228	Sumatera Selatan	Kab. Musi Rawas
229	Sumatera Selatan	Kota Lubuk Linggau
230	Sumatera Selatan	Kota Pagar Alam
231	Sumatera Selatan	Kota Palembang
232	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin
233	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir
234	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur
235	Sumatera Utara	Kab. Dairi
236	Sumatera Utara	Kab. Labuhan Batu Selatan
237	Sumatera Utara	Kab. Nias Barat

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
238	Sumatera Utara	Kab. Nias Selatan
239	Sumatera Utara	Kab. Padang Lawas utara
240	Sumatera Utara	Kab. Tapanuli Selatan
241	Sumatera Utara	Kab. Tapanuli Utara
242	Sumatera Utara	Kota Binjai
243	Sumatera Utara	Kota Padang Sidempuan
244	Sumatera Utara	Kota Sibolga
245	Sumatera Utara	Kab. Asahan
246	Sumatera Utara	Kab. Batubara
247	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang
248	Sumatera Utara	Kab. Karo
249	Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai
250	Sumatera Utara	Kota Medan

Lampiran 2 Surat Direktur Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan
Nomor : 4018/B2/GT.03.15/2021
Tanggal : 25 Agustus 2021

**DAFTAR DAERAH YANG TIDAK MENDAPATKAN
ALOKASI JENJANG SATUAN PENDIDIKAN TERTENTU PADA
PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK ANGKATAN 2**

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jenjang Satuan Pendidikan yang Tidak dapat Mendaftar
1.	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	SD dan SMP
2.	Aceh	Kab. Bireueun	SD dan SMP
3.	Jawa Barat	Kab. Bogor	SD
4.	Jawa Barat	Kab. Cianjur	SD
5.	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	SD
6.	Jawa Timur	Kab. Probolinggo	SD
7.	Papua	Kota Jayapura	PAUD
8.	Riau	Kab. Indragiri Hilir	SD
9.	Sulawesi Utara	Kota Manado	SMP
10.	Sumatera Utara	Kota Medan	SD
11.	Kalimantan Timur	-	SLB

Lampiran 3 Surat Direktur Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan
Nomor : 4018/B2/GT.03.15/2021
Tanggal : 25 Agustus 2021

**INFORMASI PROSES REKRUTMEN CALON KEPALA SEKOLAH
PELAKSANA PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK
ANGKATAN 2**

A. Latar Belakang

Program Sekolah Penggerak adalah program untuk mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara holistik, baik dari aspek kompetensi kognitif (literasi dan numerasi) maupun non-kognitif (karakter) untuk mewujudkan profil pelajar pancasila. Transformasi tersebut diawali dengan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, yaitu Kepala Sekolah dan Guru sebagai upaya menciptakan SDM yang unggul. Untuk itulah, dalam rangka penguatan SDM sekolah, maka dilakukan pelatihan dan pendampingan di satuan pendidikan pelaksana Program Sekolah Penggerak.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pada Program Sekolah Penggerak mencakup tentang pembelajaran, perencanaan berbasis data, dan digitalisasi sekolah. Pembelajaran pada Program Sekolah Penggerak merupakan pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi dan pengembangan karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, melalui kegiatan di dalam dan di luar kelas. Siklus pembelajaran dimulai dari proses refleksi, evaluasi proses dan hasil pembelajaran yang menjadi informasi untuk membuat rencana pembelajaran yang berbasis pada data, dan selanjutnya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan berkolaborasi bersama komunitas praktisi.

B. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah melakukan rekrutmen calon kepala sekolah Pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan 2

C. Sasaran

Sasaran rekrutmen calon kepala sekolah penggerak adalah kepala sekolah jenjang PAUD, SD, SMP, SMA, dan SLB dari 250 kab/kota yang ada di 34 provinsi sesuai Lampiran 1 , dengan beberapa pengecualian jenjang satuan pendidikan pada 1 provinsi dan 10 kabupaten/kota sesuai Lampiran 2.

D. Kriteria

Kriteria umum kepala satuan pendidikan yang dapat mengikuti seleksi program sekolah penggerak adalah sebagai berikut:

1. memiliki sisa masa tugas sebagai kepala satuan pendidikan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali masa tugas. Satu kali masa tugas dimaksud adalah selama 4 (empat) tahun;
2. terdaftar dalam data pokok pendidikan;
3. melampirkan surat pernyataan yang menerangkan bahwa kepala satuan pendidikan yang bersangkutan benar bertugas pada satuan pendidikan dengan jangka waktu sisa masa tugas sebagai kepala satuan pendidikan;
 - a. dari dinas pendidikan bagi satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah; atau
 - b. dari yayasan/badan perkumpulan bagi satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat.
4. melampirkan surat keterangan sehat dari dokter puskesmas atau rumah sakit ditandatangani dokter dan diberikan cap puskesmas atau rumah sakit yang wajib dilengkapi setelah peserta seleksi yang bersangkutan telah dinyatakan lulus pada pengumuman seleksi tahap II;
5. tidak sedang menjalani hukuman disiplin sedang dan/atau berat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
6. tidak sedang menjalani proses hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam proses seleksi calon kepala sekolah penggerak, akan dilakukan penilaian terhadap kriteria khusus sebagai berikut:

1. memiliki visi, misi, dan tujuan;
2. mampu mengambil keputusan strategis;
3. mampu memimpin perubahan;
4. memiliki kemampuan melaksanakan pelatihan dan pembimbingan;
5. mampu membangun hubungan kerja sama;
6. memiliki orientasi pembelajar;
7. memiliki daya juang/resiliensi;
8. memiliki kematangan beretika;
9. mampu memimpin implementasi program sekolah; dan
10. mampu mendorong inovasi.

E. Alur Seleksi

Seleksi kepala satuan pendidikan dilaksanakan dengan mekanisme:



Seleksi Tahap 1

- a. Pelaksanaan seleksi tahap 1 meliputi:
 - 1) membuat daftar riwayat hidup dan melengkapi dokumen administrasi;
 - 2) menulis esai;
- b. Daftar riwayat hidup diisi dan dilengkapi secara langsung melalui laman <http://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id> yang meliputi:
 - 1) informasi umum;
 - 2) pengalaman mengikuti pelatihan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun terakhir;
 - 3) pengalaman berorganisasi, paling banyak 5 (lima) organisasi;
 - 4) pengalaman menjalankan program lintas organisasi dalam jangka waktu paling lama 4 (empat) tahun terakhir;
 - 5) prestasi dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun terakhir;
 - 6) keterlibatan dalam komunitas masyarakat dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun terakhir;
 - 7) Hobi;
 - 8) Dokumen penting, yaitu pindai kartu tanda penduduk (KTP) dan surat pernyataan yang menerangkan bahwa kepala satuan pendidikan yang bersangkutan benar bertugas pada satuan pendidikan dengan jangka waktu sisa masa tugas sebagai kepala satuan pendidikan.
- c. Menulis Esai
Penulisan esai berisi tentang pengalaman kepala satuan pendidikan, baik sebagai pendidik atau kepala satuan pendidikan yang menunjukkan kompetensi kepemimpinannya (manajerial, supervisi, dan kewirausahaan).

Seleksi Tahap 2

Peserta yang dinyatakan lolos seleksi tahap 1, selanjutnya akan mengikuti seleksi tahap 2, yaitu simulasi mengajar dan wawancara. Seleksi tahap 2 dilakukan secara daring dan langsung (synchronous). Simulasi mengajar dilakukan tanpa peserta didik. Topik wawancara berdasarkan hasil pengalaman kepala satuan pendidikan, baik sebagai pendidik atau kepala satuan pendidikan yang menunjukkan kompetensi kepemimpinannya (manajerial, supervisi, dan kewirausahaan).

Bagi peserta yang dinyatakan lolos seleksi tahap 2, harus melampirkan surat keterangan sehat dari dokter puskesmas atau rumah sakit ditandatangani dokter dan diberikan cap puskesmas atau rumah sakit.

Tindak Lanjut Hasil Seleksi

Hasil seleksi tahap 1 dan tahap 2 didokumentasikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam bentuk skoring peringkat pendaftar yang akan dikirimkan kepada tim panel untuk bahan pertimbangan menetapkan satuan pendidikan pelaksana program sekolah penggerak. Tim panel terdiri dari Kemendikbud dan pemerintah daerah.

F. Lini Masa Program Sekolah Penggerak Angkatan 2

Lini masa	Kegiatan
27 Agustus - 3 Oktober 2021	Informasi rekrutmen dan pendaftaran kepala sekolah Program sekolah Penggerak Angkatan 2
4 Oktober - 29 Oktober 2021	Seleksi tahap 1 : verifikasi dan validasi dokumen serta penilaian esai
1 November 2021	Pengumuman hasil seleksi tahap 1
5 November - 10 Desember 2021	Simulasi mengajar & wawancara
14 Desember - 21 Desember 2021	Verifikasi dan validasi data serta penilaian seleksi Tahap 2
22 Desember 2021-7 Januari 2022	Pleno kelulusan

Catatan: Jika ada perubahan akan diumumkan melalui laman

<https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/programsekolahpenggerak>